

Nama : Agus Subaktiar

Kelas : TI-4C

NIM : 1741720199

Nama : Agus Subaktiar

Kelas : TI-4C

14-06-2021

internasional, meningkatkan pemahaman serta keahlian aparaturnya penegak hukum, meningkatkan kesadaran warga negara mengenai masalah cyber crime, meningkatkan kerjasama antar negara baik bilateral, regional, maupun multilateral, dan meningkatkan sertifikasi perangkat keamanan

5 Analisis kasus berikut berdasar matkul EPBTI :

<https://tekno.kompas.com/read/2020/02/03/11310037/ruu-pdp-penyalahgunaan-data-pribadi-diancam-denda-rp-70-miliar> Jawaban Berdasarkan materi pada matkul EPBTI bagian Cyber Crime kasus tersebut merupakan jenis cyber crime dengan peretasan (hacker). Karena cyber crime adalah bentuk kejahatan yang ditimbulkan karena pemanfaatan teknologi informasi. Kemudian perilaku dari pelaku yang menyalahgunakan identitas merupakan pelanggaran Cyber Ethic. Kemudian pada materi mengenai UU Telekomunikasi kasus tersebut diatur dalam UU ITE No 19 tahun 2016 Pasal 26 ayat (1) tentang Perlindungan Data Pribadi Pengguna Internet. Berdasarkan Cyber Law kasus tersebut masuk kedalam hukum public bagian perlindungan konsumen.

Nama : Agus Subaktiar

Kelas : TI-4C

14-06-2021

6. Aspek keamanan biasanya seringkali ditinjau dari 3 hal :

Integrity

Aspek yang menjamin bahwa data tidak boleh berubah tanpa izin dari pihak yang berwenang (authorized). Aspek integrity ini sangat penting untuk aplikasi e-procurement data yang telah dikirim tidak dapat di ubah kembali apabila dilanggar akan mengakibatkan tidak berfungsinya e-procurement

secara teknis ada banyak cara untuk menjamin aspek integrity misalnya seperti dengan menggunakan message authentication code, hash function, digital signature

Confidentiality

Confidentiality merupakan yang menjamin kerahasiaan data atau informasi sistem yang digunakan harus dapat menjamin kerahasiaan data yang dikirim, diterima dan disimpan bocornya informasi akan dapat berakibat batalnya proses pengadaan

kerahasiaan ini dapat diimplementasikan dengan beberapa cara, misalnya menggunakan teknologi kriptografi teknologi kriptografi dapat mempersulit pembacaan data tersebut bagi pihak yang tidak berhak

akses terhadap informasi juga harus dilakukan dengan melalui mekanisme otorisasi yang ketat tingkat keamanan dari mekanisme otorisasi bergantung kepada tingkat kerahasiaan data yang diinginkan

Availability

Availability merupakan aspek yang menjamin bahwa data tersedia ketika dibutuhkan dapat dibayangkan efek yang terjadi ketika proses penawaran sedang dilangsungkan ternyata sistem tidak dapat diakses sehingga penawaran tidak dapat diterima

7. Perlindungan Privasi dan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik

Secara khusus dalam sistem elektronik, ketentuan mengenai privasi dan data pribadi dapat ditemukan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ("UU ITE") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ("UU 19/2016").

Kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, penggunaan setiap informasi melalui media elektronik yang menyangkut data pribadi seseorang harus dilakukan atas persetujuan orang yang bersangkutan Dalam pemanfaatan teknologi informasi, perlindungan data pribadi merupakan salah satu bagian dari hak pribadi (privacy rights)

8. Audit TI ini adalah mengevaluasi sistem untuk menjaga keamanan data organisasi Audit TI bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai resiko untuk menjaga aset berharga dan menetapkan

Nama : Agus Subaktiar

Kelas : TI-4C

14-06-2021

metode untuk meminimalkan resiko tersebut

Audit Around the computer :

Pendekatan audit yang berkaitan dengan komputer

menelaah struktur pengendalian dan pengujian

memeriksa dari sisi user saja

Audit Through the computer :

pemeriksaan langsung pada program file

menggunakan software bantu

memeriksa output dan input